

RINGKASAN

Laporan magang ini membahas pelaksanaan asuhan gizi klinik pada pasien anak dengan pendekatan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT). Kegiatan magang dilaksanakan di Ruang Rawat Inap Anak Lantai 1 RSUP Dr. Kariadi Semarang pada tanggal 15–16 Oktober 2025, dengan tujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melakukan pengkajian, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi asuhan gizi klinik secara komprehensif.

Pada laporan ini disajikan kasus mendalam pasien anak dengan diagnosis Systemic Lupus Erythematosus (SLE), vaskulitis gastrointestinal, dan epilepsi autoimun yang mengalami masalah gizi akibat kondisi klinis dan efek samping terapi. Proses asuhan gizi diawali dengan pengkajian status gizi yang meliputi data antropometri, biokimia, klinis, dan riwayat asupan makan. Berdasarkan hasil pengkajian tersebut ditetapkan diagnosis gizi yang sesuai, kemudian dilakukan perencanaan dan pemberian intervensi gizi untuk memenuhi kebutuhan nutrisi pasien serta mendukung proses penyembuhan.

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai perubahan kondisi pasien, baik dari aspek asupan, status gizi, maupun kondisi fisik klinis. Hasil asuhan gizi menunjukkan adanya peningkatan asupan meskipun belum mencapai kebutuhan optimal, sehingga diperlukan pemantauan dan intervensi gizi lanjutan. Melalui kegiatan magang ini, penulis memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan asuhan gizi klinik serta memahami peran penting tenaga gizi dalam penatalaksanaan pasien anak dengan penyakit kronis dan komorbid kompleks.

Kata kunci: asuhan gizi klinik, pasien anak, Systemic Lupus Erythematosus (SLE), vaskulitis gastrointestinal, epilepsi autoimun, RSUP Dr. Kariadi Semarang